

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *brain-based learning* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *brain-based learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *brain-based learning* lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, namun peningkatan keduanya tergolong sedang.
4. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *brain-based learning* lebih baik daripada kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran konvensional, namun peningkatan keduanya tergolong sedang.
5. Karakter siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *brain-based learning* tergolong positif. Karakter yang muncul paling bagus adalah karakter percaya diri sedangkan yang masih belum berkembang adalah karakter kreatif.
6. Pendapat siswa terhadap pembelajaran matematika dengan strategi *brain-based learning* tergolong positif. Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa tegang dalam mengikuti proses pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, melalui penerapan pembelajaran dengan strategi *brain-based learning*, kemampuan komunikasi dan penalaran matematis siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi guru untuk menjadikan pendekatan ini sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran matematika di sekolah.
2. Nilai karakter yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas. Oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut untuk nilai karakter lainnya.
3. Karakter kreatif masih kurang berkembang dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan peneliti berikutnya membuat soal-soal yang lebih beragam sehingga kekreatifan siswa dapat muncul dengan lebih baik lagi.
4. Berdasarkan temuan penelitian, kendala yang dihadapi adalah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *brain-based learning* cukup menyita waktu dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan yang mengembangkan *multiple intelligences*, sehingga guru harus dapat mengatur waktu dengan baik supaya setiap tahapan dalam pembelajaran ini dapat terlaksana dengan maksimal. Selain itu, siswa sulit dikondisikan dalam pelaksanaan senam otak dan peregangan karena dibutuhkan ruang yang cukup agar siswa leluasa melakukannya. Oleh karena itu, posisi tempat duduk harus diatur sedemikian rupa sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Eva Sofia, 2013

Kemampuan Komunikasi Dan Penalaran Matematis Serta Karakter Siswa SMA Dalam Pembelajaran Dengan Strategi Brain-Based Learning

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu